

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini pada Bank umum Syariah Di Indonesia periode 2016-2018
2. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis untuk melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel intervening.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.¹ Dalam desain ini, sudah ditentukan secara pasti oleh peneliti klasifikasi variabel yaitu variabel bebas (X) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , variabel antara (M) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan variabel terikat (Y) Profitabilitas (ROA).

¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), Cet. 6, hlm.14.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (Angka).² Analisis data bersifat kuantitatif yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan interpretasikan dalam suatu uraian.³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴

Data dalam penelitian menggunakan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Profitabilitas* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Berupa laporan keuangan secara triwulan I-IV Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2018 yang diperoleh dan publikasikan dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

² Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, *Statistik Untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang : Citrabooks Indonesia, 2010), hlm.4.

³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Edisi ke-2, hlm.33.

⁴ *Ibid.*, hlm.21-22.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kausalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2018. Berdasarkan statistik perbankan syariah 2018 ada 14 Bank Umum Syariah Di Indonesia antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi penelitian

Bank Umum Syariah (BUS)	
1	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk
3	PT. Bank Mega Syariah Tbk
4	PT. Bank BRISyariah Tbk
5	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk
6	PT. Bank BNI Syariah Tbk
7	PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk
8	PT. BCA Syariah Tbk
9	PT. Bank Victoria Syariah Tbk
10	PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk
11	PT. Bank Panin Syariah Tbk
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
13	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah Tbk

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK, 2020

⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, (Depok : Rajawali Pers, 2019), Cet. 3, hlm.174.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.⁶ Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷

Adapun karakteristik atau kriteria kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah :

- a. Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia periode 2016-2018
- b. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan secara triwulan, yaitu triwulan I- IV periode tahun 2016-2018 yang di peroleh dan publikasikan secara lengkap dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).
- c. Bank Umum Syariah yang menghasilkan rasio keuangan positif
- d. Bank Umum Syariah Di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel independen ,intervening dan dependen.

⁶ *Ibid.*, hlm.175.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),Edisi Kedua, hlm. 92.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel berdasarkan Kriteria Penelitian

Kriteria	Jumlah
Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia periode 2016-2018	14
Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki laporan keuangan tidak lengkap periode 2016-2018	(2)
Laporan Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak menghasilkan laporan keuangan positif	(5)
Jumlah sampel bank yang diambil berdasarkan kriteria penelitian	7
Tahun periode bank 2016-2018 x Data Triwulan x Jumlah Sampel	3 x 4 x 7 = 84
Jumlah Data Diteiliti Pada periode 2016-2018	84

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

Berdasarkan metode *purposive sampling*, Kriteria dalam pemilihan sampel diatas diperoleh 7 Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian untuk sebagai sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar BUS Pada Sampel Penelitian Periode 2016-2018

Bank Umum Syariah (BUS)	
1	Bank BCA Syariah Tbk
2	Bank BNI Syariah Tbk
3	Bank BRISyariah Tbk
4	Bank Muamalat Indonesia Tbk
5	Bank Syariah Mandiri Tbk
6	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
7	Bank Mega Syariah Tbk

Sumber: Data Diolah, 2020

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.⁸ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi. Teknik atau cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat perusahaan dan sebagainya, biasanya telah disediakan dilokasi penelitian.⁹

Teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan triwulan I- IV Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2018 yang di peroleh dan publikasikan dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

F. Variabel Penelitian.

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat

⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method*. (Depok : Rajawali Pers , 2019), Cet. 3, hlm.215.

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), Cet. 6, hlm.114.

pada variabel lain.¹⁰ variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

2. Variabel dependent (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang proksikan dengan ROA.

3. Variabel Intervening (Antara)

Variabel intervening yang dilambangkan dengan (M) merupakan variabel yang terletak diantara variabel bebas dan terikat. Keberadaan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bergantung pada keberadaan variabel ini karena variabel bebas harus mempengaruhi variabel antara terlebih dahulu kemudian variabel antara ini yang dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat.¹² Variabel intervening (variabel antara) penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

G. Defini Operasional Variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara variabel satu dengan lainnya dan

¹⁰ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Edisi revisi 2, hlm.6.

¹¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method*. (Depok : Rajawali Pers , 2019), Cet. 3, hlm.163.

¹² Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Edisi revisi 2, hlm.62.

pengukurannya. Tanpa operasional variabel peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran variabel yang masih konseptual.¹³

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> (X)	Rasio yang mengukur kecukupan modal bank yang dihitung dengan membagi modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{(ATMR)}} \times 100\%$	Rasio
2.	Profitabilitas (ROA) (Y)	Rasio yang mengukur keberhasilan bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total Asset.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> (M)	Rasio untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang dihitung dari perbandingan pembiayaan dengan dana pihak ketiga	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, 2020

¹³ Fenti hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm .202.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Program and service*) Versi 21.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.¹⁴

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi data pada variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), variabel intervening (Mediasi) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual tersandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-ratanya.¹⁵

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.19.

¹⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2011), hlm.69.

Uji Normalitas data dapat menggunakan uji Jarque- Bera (JB Test). Uji ini merupakan uji normalitas dengan berdasarkan pada koefisien keruncingan (kurtosis) dan koefisien kemiringan (skewness). Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik Jarque-Bera (JB) dengan nilai c^2 tabel. Jika nilai Jarque-Bera (JB) $< c^2$ tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal.¹⁶

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing – masing variabel penelitian.¹⁷ Uji linieritas dapat menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji LM-test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang di kembangkan oleh Engle (1982).¹⁸ Uji LM dilakukan dengan meregresikan nilai kuadrat variabel bebas terhadap nilai residual untuk mendapatkan c^2 hitung ($n \times R^2$). Uji linieritas dengan kriteria jika c^2 hitung $< c^2$ tabel maka model dinyatakan linier.

¹⁶ Ibid., hlm.75

¹⁷ Nila Kesumawati dkk, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Depok :Rajawali Pers, 2017), edisi ke satu, hlm.98.

¹⁸ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2011), hlm.163.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹⁹ Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat dilakukan melalui pengujian melalui metode Durbin–Watson (D-W). Analisis deteksi adanya autokorelasi dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:²⁰

1. Angka D-W dibawah -2 artinya terjadi autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 artinya terjadi autokorelasi negatif.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Alat yang sering digunakan untuk menguji multikolinieritas yaitu dengan

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Edisi Kedua, hlm.182.

²⁰ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta : PT. Alex Komputindo, 2014), Edisi Revisi, hlm.194.

melihat nilai *tolerance* dan *Variance inflation factor* (VIF).²¹ jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

e. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas.²²

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas atau tidak yaitu dengan menggunakan uji white. uji white dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel bebas terhadap nilai residual kuadratnya.²³ Jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

²¹ Dwi Priyatno, *5 jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta : ANDI, 2009), hlm.152.

²² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Edisi Kedua, hlm.179.

²³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2011), hlm.107.

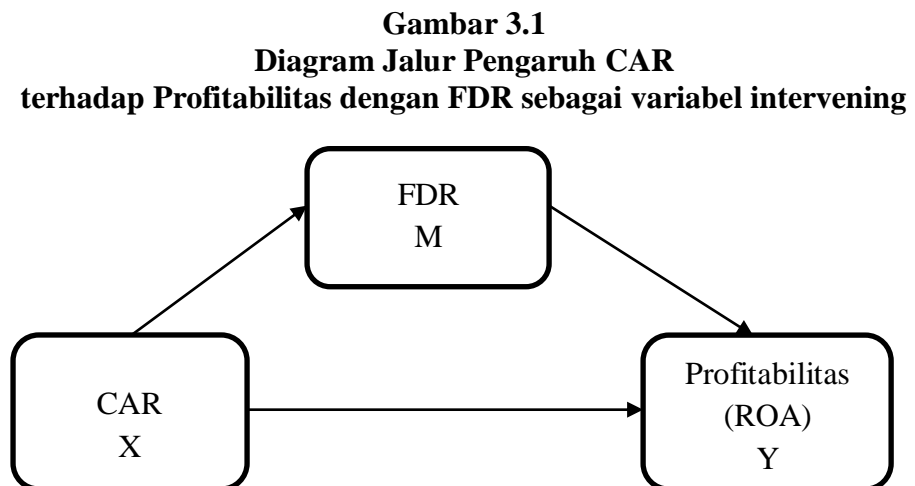
3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh (efek) langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan akibat terhadap variabel tersebut. Kerlinger (1990) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan analisis jalur (*path analysis*) adalah suatu bentuk terapan dari analisis multiregresi.²⁴

Manurung menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tahap I

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:



Sumber : Diolah Peneliti, 2020

²⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. (Depok : Rajawali Pers, 2019), Cet. 3, hlm.469.

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$M (\text{FDR}) = \beta \text{CAR} + e_1 \text{ (Persamaan Struktural 1)}$$

$$Y (\text{ROA}) = \beta \text{CAR} + \beta \text{FDR} + e_1 \text{ (Persamaan Struktural 2)}$$

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS versi 21, seperti langkah-langkah berikut ini. Analisis ini terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktural 1 dan substruktural 2.

a. Analisis Substruktural I

$$M (\text{FDR}) = + \beta \text{CAR} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS versi 21 berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

1. Mengetahui Pengaruh CAR secara parsial terhadap FDR.

Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap FDR secara parsial digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Mengetahui besarnya angka t-hitung
- Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-k)$.

- Menentukan kriteria uji hipotesis.
 - a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Analisis Substruktural II

$$Y (\text{ROA}) = \beta\text{CAR} + \beta\text{FDR} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS 21 berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

1. Mengetahui Pengaruh CAR dan FDR secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA)

Angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan CAR dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah dan untuk mengetahui pengaruh CAR dan FDR secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA)

diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F. Pengujian dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menghitung F-hitung.
- b. Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan df dengan ketentuan numerator $df_1 = (k-1)$ dan denominator $df_2 = (n-k)$.
- c. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Mengetahui Pengaruh CAR dan FDR secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA).

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial CAR dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Mengetahui besarnya angka t-hitung

- Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-k)$.
- Menentukan kriteria uji hipotesis.
 - a) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau *Intervening* (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny²⁵ yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel

²⁵ Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. Americal Pshcological Association, Inc. 1986

mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
- c. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi sempurna (*perfect mediation*) jika setelah memasukan variabel M, pengaruh variabel X terhadap Y menurun menjadi nol ($c'=0$) atau pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukan variabel M) menjadi tidak signifikan setelah memasukkan variabel M ke dalam model persamaan regresi. Variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi Parsial (*partial mediation*) jika setelah memasukan variabel M, pengaruh variabel X terhadap Y menurun

tetapi tidak menjadi nol ($c' \neq 0$) atau pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukan variabel M) menjadi tetap signifikan setelah memasukkan variabel M ke dalam model persamaan regresi, tetapi mengalami penurunan koefisien regresi.²⁶

Baroon dan Kenny²⁷ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator predictor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur- a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

c. M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi

²⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2011), hlm.194.

²⁷ Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. Americal Pshcological Association, Inc. 1986

nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

1. Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai predictor
2. Mengestimasi jalur-a : meregres M dengan X sebagai predictor
3. Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan M sebagai predictor
- Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan M sebagai predictor

Intinya menurut Baron dan Kenny²⁸, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c : signifikan
- b. Jalur-a : signifikan
- c. Jalur-b : signifikan
- d. Jalur-c' : tidak signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes²⁹ telah mengembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk *script* SPSS dengan ketentuan nilai *z-value* > 1,96 atau *p value*

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. “ *Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions*”. (Multivariate Behavioral Research, 42(1), 185-227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007).

$< \alpha = 0,05$. Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A).
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B).
- c. Melihat standar eror dari A.
- d. Melihat standar eror dari B.

5. Perhitungan Pengaruh

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

- Pengaruh variabel CAR terhadap FDR

$$X \longrightarrow M$$

- Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA)

$$M \longrightarrow Y$$

- Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA)

$$X \longrightarrow Y$$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

- Pengaruh variabel CAR terhadap Profitabilitas (ROA) melalui FDR

$$X \longrightarrow M \longrightarrow Y$$

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

- Pengaruh variabel CAR terhadap Profitabilitas (ROA) melalui FDR

$$X \longrightarrow M \longrightarrow Y$$